

Analisis Pengelolaan Modal Bisnis UMKM Seven Churros

Mariati¹, Putri Anisa Rahma², Rini Yunita³, Mohamad Bastomi^{4*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

Email: *mb.tomi@unisma.ac.id

Abstrak-Salah satu perhatian utama manajemen keuangan perusahaan adalah bagaimana manajer membuat keputusan keuangan jangka pendek yang dikenal dengan manajemen modal kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permodalan perusahaan pada UMKM Seven Churos yang menunjukkan bahwa permodalan usaha belum optimal. Hal ini disebabkan kurang fokusnya biaya yang dikeluarkan dan dimasukkan, yang terlihat dari hasil penjualan yang diperoleh laba bersih perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti menganalisis permodalan perusahaan tujuh UKM Churros. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Data hasil observasi wawancara dan dokumen. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fungsi produksi atau operasi dikelola dengan baik terutama dalam hal pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas. Hal ini terlihat pada pemilihan teknologi dan fasilitas yang dijalankan dengan baik sesuai standar, adanya kontrol proses, pengelolaan modal kerja untuk keuntungan yang diharapkan, pengelolaan persediaan bahan baku dan barang jadi, dll. Ditangani agar selalu ada cukup untuk memproduksi sesuai permintaan dan menyelesaikan pesanan yang diterima, pekerjaan karyawan produksi diukur dengan jelas, dan kualitas produk dikontrol.

Kata Kunci: Modal Bisnis, UMKM, Seven Churros

Abstract— *One of the main concerns of corporate financial management is how managers make short-term financial decisions known as working capital management. This study aims to determine the company's capital at Seven Churos MSMEs which shows that business capital is not optimal. This is due to the lack of focus on the costs incurred and entered, which can be seen from the sales results obtained by the company's net profit. By using a qualitative descriptive approach, researchers analyzed the capital of the seven Churros SMEs company. The type of research used in this study is qualitative research with a field research approach. Data from observation interviews and documents. Based on the results of the study it can be concluded that the production or operations function is well managed, especially in terms of managing working capital to increase profitability. This can be seen in the selection of technology and facilities that are well run according to standards, the existence of process control, management of working capital for expected profits, management of raw material and finished goods inventory, etc. Handled so that there is always enough to produce according to demand and complete the orders received, the work of production employees is clearly measured, and product quality is controlled.*

Keywords: Business Capital, MSMEs, Seven Churros

1. PENDAHULUAN

Bidang usaha mikro, kecil, dan menengah yang biasa disingkat UMKM adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dan skala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau pribadi. Kenyataannya UMKM memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian skala nasional, karena dapat menyerap jumlah rangsangan dan suplai kontribusi yang lumayan tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Data menunjukkan bahwa tahun 2013 jumlah UMKM yang ada di Indonesia lebih dari 50%. UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja produktif sebanyak 97% dari total keseluruhantenaga kerja yang ada untuk usaha UMKM yang saat ini tersedia di Indonesia. Bersama dengan Koperasi, UMKM juga mampu memberikan kontribusi positif sebesar 5% terhadap PDB di Indonesia. Maka dari itu tidaklah salah jika ada yang menyatakan bahwa UMKM berperan sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Untuk mengembangkan usaha menjadi UMKM yang lebih besar selalu terkendala dengan masalah bagaimana mendapatkan modal kerja. (Mortigor Afrizal Purba, 2019)

Salah satu perhatian utama dari manajemen perusahaan keuangan adalah pada bagaimana manajer membuat keputusan keuangan jangka pendek yang dikenal sebagai manajemen modal kerja. Hal ini menuntut keputusan manajer dalam kebijakan dan pengelolaan modal kerja yang berdampak pada kinerja. Manajemen modal kerja merupakan satu bahasan yang penting mengingat mempertahankan hidup perusahaan tergantung pada kemampuan manajer untuk secara efektif mengelola piutang usaha, persediaan, dan hutang usaha. Terkait dengan hal ini, proporsi besarnya rupiah pada aset lancar dan kewajiban lancar kiranya dapat mencerminkan pentingnya item - item tersebut pada laporan posisi keuangan atau neraca perusahaan. (Lukas Purwoto, 2019)

UMKM Seven Churos yang terletak di Jl. Tata Surya, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur ini berdiri pada 28 November 2022 di belakang UIN Malang, awalnya usaha ini sepi sekali sehingga pemilik memutuskan untuk pindah ke samping UNISMA pada tanggal 4 Desember 2022. Usaha ini memiliki satu karyawan. Dalam permasalahan keuangan pada saat itu terjadi kendala dalam pemeriksaan sistem QRIS(Quick Response Code Indonesian Standard) merupakan standarisasi pembayaran menggunakan teknologi metode scan QR Code dari Bank Indonesia yang berfungsi agar proses transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Dimana pada saat itu si pemilik ingin mengganti metode pembayaran dengan checkup QRIS tersebut namun tidak bisa, sudah 2x di checkup tetapi tidak masuk. (wawancara karyawan, 2022).

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Modal Perusahaan

Modal sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam rangka melancarkan kegiatan operasionalnya. Ketersediaan modal akan membuat perusahaan mampu bertahan bahkan mampu berkembang menjadi lebih besar. Modal yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat bersumber dari dalam Perusahaan (internal backing) maupun dari luar perusahaan (eksternal backing). Internal backing yaitu sumber modal yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dalam perusahaan, misalnya modal yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan dalam perusahaan (retained earnings). Sedangkan eksternal backing merupakan sumber modal yang berasal dari tambahan penyertaan modal pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi maupun kredit dari bank. (Achmad Agus Yasin Fadli, 2017).

2.2 Jenis Modal Perusahaan

a. Modal Aktif dan Modal Pasif

Modal Usaha meliputi dua indikator yaitu modal aktif dan modal pasif, modal aktif yang dimaksud adalah modal tetap, seperti bangunan dan peralatan yang digunakan dalam memproduksi sedangkan modal pasif adalah sumber modal yang digunakan untuk produksi. Besarnya pengaruh modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara adalah sebesar 8,94% yang diperoleh dari hasil Koefisien Determinasi Partial, sedangkan jika dilihat dari uji hipotesis secara partial, nilai t hitung untuk variabel modal usaha (X_1) adalah 2,368 dengan signifikansi 0,21, yang artinya nilai t hitung signifikan dan hipotesis yang berbunyi ada pengaruh modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara diterima. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan secara parsial modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kecil. Dengan demikian menunjukkan bahwa modal sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan usaha mikro dan kecil dengan berbagai macam usaha yang ada di Desa Kedungleper (Haniyah Safitri & Khasan Setiaji, 2018).

b. Modal Kerja dan Modal Tetap

Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar (current assets) di atas hutang lancar (current liabilities), karenanya menurut konsep ini modal kerja sering disebut sebagai modal kerja netto (net working capital) dikatakan demikian sebab hanya bagian dari kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar sajalah yang dapat digunakan sebagai modal kerja (Brigham, E.F., dan Houston, 2009).

Modal tetap adalah perkiraan dana yang dikeluarkan sebagai akibat realisasi kegiatan pra-penambangan yang mencakup pengurusan izin, kegiatan eksplorasi, penyusunan dokumen teknis, biaya konstruksi infrastruktur, pembelian perlengkapan, dan lain-lain sampai kegiatan proyek penambangan siap dilakukan (Sari, Sawaki, & Sabarofek, 2018).

c. Modal Internal dan Modal Eksternal

Sansoethan (2016) menyatakan bahwa sumber internal yaitu berupa dana yang dibentuk dan dihasilkan sendiri dalam perusahaan, misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau laba ditahan dalam perusahaan. Makin besar dana internal yang berasal dari laba ditahan akan semakin memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi kesulitan keuangan di waktu-waktu mendatang. Laba perusahaan ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai cadangan untuk menghadapi kerugian yang timbul di masa datang, untuk melunasi hutang perut, untuk menambah modal kerja ataupun untuk ekspansi perusahaan dimasa yang akan datang.

2.3 Pengelolaan Modal

Pengelolaan modal usaha membutuhkan sebuah manajemen modal usaha yang baik. Modal usaha menjadi dasar diperolehnya keuntungan yang merupakan tujuan dari adanya kegiatan usaha. Modal usaha ini tidak bergantung dengan kuantitas dari modal usaha itu sendiri. Dengan kuantitas modal usaha kecil pun akan dapat berkembang, Namun dengan catatan kegiatan usaha dilakukan dengan pengelolaan modal usaha yang baik.

Melalui manajemen modal usaha yang baik maka perencanaan, penataan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dari penggunaan modal usaha dapat diintegrasikan untuk memperoleh laba yang maksimal. Selain itu juga, Konsistensi kegiatan usaha menjadi tolak ukur modal usaha dapat berkembang atau tidak. Dengan konsistensi kegiatan usaha, maka perputaran modal usaha dapat berkesinambungan yang berujung pada eksistensi sebuah kegiatan usaha (Kamaludin, 2018).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan dengan pendekatan studi lapangan (*field study*). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dekskriptif yang berusaha menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Metode kualitatif salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Analisis data yang di lakukan bersifat induktif berdasarkan fakta –fakta yang ada di lapangan penelitian dan kontruksikan menjadi teori.

Metode kualitatif di gunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna yang sebenarnya, Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali objek yang di teliti merasakan apa yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, informasi yang di peroleh seperti seperti transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan

bahan-bahan yang bersifat visual di analisis secara kualitatif sehingga dalam penelitian ini, penelitian terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang di teliti. (sugiyono, 2010)

Peneliti dalam mendapatkan data yaitu dengan cara kualitatif melalui wawancara dengan pemilik Churos. Penulis membuat janji untuk mengunjungi galeri Churos. kemudian melakukan pengamatan dan wawancara terkait persediaan yang ada di Churos. selain itu, penulis juga melakukan dokumentasi data yang relevan mengenai persediaan yang ada di Churos.

Dalam melakukan wawancara penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur agar mudah dan tidak terkesan kaku. penulis merekap informasi apa saja yang perlu di gali, kemudian menanyakan pada saat wawancara tidak. selain wawancara, penulis juga mengamati keadaan sekitar galeri Churos dan mengambil gambar untuk dokumentasi. Penelitian ini di lakukan di UMKM Churos yang beralamat di jalan Tata Surya, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur dengan menganalisis manajemen persediaan di UMKM tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Churros adalah makanan kudapan khas warga Spanyol yang biasanya di jajakan oleh penjual kaki lima disana, kudapan churros tersebut di negara asalnya sangat terkenal dari jaman dulu, makanan yang di negara asalnya di jual dengan gerobak dan penjualnya biasanya sudah berumur 40- 50 tahunan ini sangat digemari dan menjadi makanan kudapan yang sering di cari oleh para mahasiswa yang sangat sibuk dalam kegiatannya dan menjadi pengganjal perut sebelum waktu makan siang tiba.

UMKM Seven_Churos merupakan usaha yang bergerak di bidang makanan ringan atau camilan, untuk Churos persediaannya terbatas Karena memang di buat untuk satu minggu penjualan walaupun stok habis di liburkan sementara. sedangkan Churos biasanya dalam bentuk pesanan maupun di jual langsung ke konsumen.

Pembuatan Churos di mulai dari memanaskan susu air, butter, dan garam sampai mendidih matikan api masukan tepung kemudian di aduk sampai kalis selanjutnya dinginkan adonan lalu mixer dengan telur secukupnya hasil akhirnya, adonan tidak terlalu padat dan tidak terlalu encer, masukan adonan ke dalam plastic segitiga, ujungnya di beri spuit berlubang segi tiga. Langsung masukan di atas minyak goreng panas, gunakan api kecil, goreng sampai kecoklatan. Churos yang sudah matang di gulingkan ke gula halus yang di campur dengan bubuk kayu manis. dan akhirnya di kemas dengan selai coklat (wawancara Seven_Churos 2022). UMKM Seven Churos yang terletak di Jl. Tata Surya, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur ini berdiri pada 28 November 2022. Pemilik dari usaha ini bernama Ibu Khodijah. Jam operasi usaha ini pada pukul 09:00-15.00.

Produk UMKM Seven_Churos mempunyai beberapa keunggulan di bandingkan produk churros pada umumnya yaitu Churos ini pasti ringan dan renyah, kualitas rasa bisa di janjikan dan memberikan kualitas pelayanan terbaik kepada pelanggan desain original dan dapat di pertanggung jawabkan dengan rasa dan kemasan. Permasalahan UMKM Seven_churos yaitu kurangnya pengelolaan persediaan secara optimal, dan kurangnya tingkat permintaan sehingga tidak dapat diimbangi dengan jumlah produksi (wawancara Seven_churos 2022). Penyelesaian yang dapat dilakukan UMKM Seven Churros ini dengan mengurangi sedikit persediaan. pada pengelolaan modal usaha dilakukan secara internal yaitu memakai tabungan pribadi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan, dapat di ketahui dan disimpulkan data yang di peroleh untuk menghitung *modal perusahaan* menggunakan ROI sebagai berikut.

Modal Awal Keseluruhan	Laba Keseluruhan Bulan Pertama
Rp. 6.000.000 (tempat, bahan baku, dll)	Pemasukan : Rp. 700.000 (dari hasil produksi selama 2 minggu)
	Pengeluaran : Rp. 1.562.000 (listrik, bahan baku, dll)
	Laba bersih : - Rp. 862.000
Keterangan : kerugian dari modal awal : Rp, 4.438.000- ini didapatkan dari Modal Awal Keseluruhan dikurangi Pengeluaran. (dari sini kita dapat memperkirakan balik modal yang dikeluarkan akan kembali pada jangka waktu kurang 17 bulan)	

Adapun data-data tahunan yang diperoleh dari UMKM Seven Churos berdasarkan hasil wawancara:

Tabel 1 . Biaya Tetap

Peralatan	Harga
Gerobak	Rp. 800.000
Kompor dan gas LPG	Rp. 200.000

MEKANISDA (Manajemen, EKonomi, Akuntansi, bisNIS Digital dan kewirAusahaan)

Vol 1, No 2, Agustus 2023, Hal. 73-78

ISSN 2986-0784 (Media Online)

Mixer	Rp. 200.000
Plastik segitiga	Rp. 12.000
Panci	Rp. 135.000
Wajan	Rp. 95.000
spatula	Rp. 20.000
Peniris churros	Rp. 50.000
Pisau	Rp. 20.000
piring	Rp. 30.000
Jumlah	Rp. 1.562.000

Tabel 2. Biaya Variabel

Tepung Rp.(22.000 x 2)	Rp. 44.000
Garam (Rp. 2.125 x 2)	Rp. 4.250
Minyak goreng (Rp. 32.000 x 2)	Rp. 64.000
Butter (Rp. 44.400 x 2)	Rp. 88.800
Telur (Rp. 36.000 x 2)	Rp. 72.000
Gula halus (Rp. 21.600 x 2)	Rp. 43.200
Kayu manis bubuk (Rp. 34.000 x 2)	Rp. 68.000
Coklat batangan (Rp. 32.500 x 2)	Rp. 65.000
Dark Cooking Chocolate (Rp. 25.000 x 2)	Rp. 50.000
Gula pasir (Rp. 16.000 x 2)	Rp. 32.000
Susu cair (Rp. 14.500 x 2)	Rp. 29.000
Tepung maizena (Rp. 16.500 x 2)	Rp. 33.000
Air gallon)Rp. 14.000 x 2)	Rp. 28.000
Sabun cuci (Rp. 8.000 x 2)	Rp. 16.000
Gas LPG (Rp. 19.000 x 2)	Rp. 38.000
Sewa tempat	Rp. 100.000
Listrik (Rp. 17.000 x 2)	Rp. 34.000
Kemasan (15.750 x 2)	Rp. 31.500
Gaji Karyawan	Rp. 500.000
Total	Rp. 1.390.750

Total Biaya Operasional

Biaya tetap + biaya variabel	Rp. 2.952.750
------------------------------	---------------

Pendapatan Per bulan

5 porsi x Rp. 10.000/hari	Rp. 50.000
Rp. 50.000 x 14 hari (2 minggu)	Rp. 700.000

Menghitung Kebutuhan Kas/hari

Keterangan	Biaya	Jumlah	Jumlah kebutuhan kas /hari
Biaya Bahan Baku	310.625	7 hari	2.174.375
Biaya Bahan Pembantu	762.000	7 hari	5.334.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	500.000	7 hari	3.500.000
Biaya Overhead Pabrik	862.000	14 hari	12.068.000
Biaya Penjualan	600.000	14 hari	8.400.000
Jumlah Kebutuhan Kas/Hari			31.476.375

Menghitung Kebutuhan Modal Kerja

Keterangan	Jumlah Kebutuhan kas /hari	Periode	Jumlah biaya
Bahan Baku	2.174.375	7 hari	15.220.625
Bahan Pembantu	5.334.000	7 hari	37.338.000
Tenaga Kerja Langsung	3.500.000	7 hari	24.500.000
Overhead Pabrik	12.068.000	14 hari	168.952.000
Biaya Penjualan	8.400.000	14 hari	117.600.000
Total Kebutuhan			363.610.625
Nilai Kas Minimal			3.000.000
Kebutuhan Modal Kerja			366.610.625

Berdasarkan hasil analisis yaitu menghitung kebutuhan modal kerja yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat dijelaskan bahwa pada tabel menghitung kebutuhan kas/hari mendapatkan jumlah Rp. 31.476.375 untuk memenuhi kebutuhan kas/hari setiap kali produksi. Pada tabel menghitung kebutuhan modal kerja didapatkan dari jumlah kebutuhan kas/hari dikalikan dengan periode ,Sehingga pada modal yang dibutuhkan per hari untuk sekali produksi yaitu Rp. 366.610.625.

Seven Churros Neraca 31 Desember 2022

Aktiva	
Aset Lancar:	
Kas	Rp. 5.000.000
Aset Tetap:	
Peralatan	Rp. 762.000
Total Aset	Rp. 5.762.000
Utang dan Modal	
Utang:	
Utang Usaha	-
Modal:	
Modal disetor	Rp. 6.000.000
Laba ditahan	Rp. 4.000.000
Total Utang dan Modal	Rp. 10.000.000

5. KESIMPULAN

Kondisi internal UMKM seven_churos dapat disimpulkan bahwa fungsi Produksi atau Operasi dikelola dengan cukup baik terutama pada hal pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas. Hal ini terlihat dari pemilihan teknologi dan fasilitas yang dilakukan dengan baik sesuai kriteria, adanya kontrol proses, pengelolaan modal kerja supaya memperoleh keuntungan yang diharapkan, pengaturan persediaan bahan baku dan barang jadi yang ditangani dengan baik sehingga selalu cukup untuk memproduksi sesuai permintaan dan memenuhi pesanan yang telah diterima, pengukuran kerja karyawan produksi yang jelas, dan kualitas produk yang terkontrol. Pada perhitungan modal perusahaan dengan ROI didapatkan kerugian dari modal awal : Rp, 4.438.000- ini didapatkan dari Modal Awal Keseluruhan dikurangi Pengeluaran. (dari sini kita dapat memperkiraan balik modal yang dikeluarkan akan kembali pada jangka waktu kurang 17 bulan). Kemudian untuk analisis kebutuhan modal kerja per hari dapat disimpulkan hasil analisis yaitu pada tabel menghitung kebutuhan kas/hari mendapatkan jumlah Rp. 31.476.375 untuk memenuhi kebutuhan kas/hari setiap kali produksi. Pada tabel menghitung kebutuhan modal kerja didapatkan dari jumlah kebutuhan kas/hari dikalikan dengan periode , Sehingga pada modal yang dibutuhkan per hari untuk sekali produksi yaitu Rp. 366.610.625. Saran kepada pemilik usaha ,Agar si pemilik usaha tersebut untuk mengelola selalu persediaan dalam usaha serta melakukan analisis balik modal agar tidak mengalami kerugian yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal Purba, Mortigor. "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan
Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Mulyani, A., ... & Indriani, J. D. (2022). Manajemen keuangan perusahaan.
- Brigham, E.F., dan Houston. (2009). *Fundamental of Financial Management: 12th Edition*. Cengage Learning, Singapore.
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1): 51 – 67
- Giyantoro, R. (2018). *APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL USAHA DENGAN PENDEKATAN ANALISIS ROI (RETURN ON INVESMENT)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahril, S. T. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689-1699.
- Kamaludin, K. (2018). Analisis Modal Usaha Di Masyarakat Pedesaan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(9), 49-60.
- Mamik, M. (2014). Metodologi Kualitatif. *Zifatama PUBLISHER*.
- Margaretha, F., & Hapsari, A. D. (2015). Pengelolaan Modal kerja pada usaha kecil dan menengah di Indonesia. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 2(02): 102-108
- Purwoto, L. (2019). Manajemen modal kerja, kendala keuangan, dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(1), 112-129.
- Safitri, H., & Setiaji, K. (2018). Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 792-800.
- Sansoethan, D. K., & Suryono, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1): 1-20
- Sari, C. F. K., Sawaki, M. E., & Sabarofek, M. S. (2018). Pengaruh analisis investasi terhadap kelayakan penambangan batu mangan di pt. Berkat esa mining. *Science Tech: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 4(1), 11-18.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- UMKM Di Kota Batam". *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3, no 02 (2019): 55-63.
- Wahyudi, R. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ di Toko Era Baru Samarinda. *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(1), 162–173.